

MENINGITIS SYMPTOMS



Fever



Neck Pain



Sleepiness



Vomiting



Joints Pain



Rash



Headache



Seizures



Light Sensivity

MENINGITIS



VAKSINASI MENINGITIS

Di Indonesia terdapat dua jenis vaksin meningitis, yaitu:

1. Vaksin meningokokus polysakarida
 - * Dapat diberikan untuk segala usia
 - * Memberi perlindungan 90-95%
 - * Untuk anak usia <5 tahun vaksin akan melindungi selama 1-3 tahun, sedang untuk dewasa selama 3-5 tahun
2. Vaksin meningokokus konjugat
 - * Hanya untuk usia 11-55 tahun
 - * BPOM menyarankan agar individu usia 11-55 tahun melakukan program vaksinasi konjugat ini.

Cara terbaik untuk mencegah meningitis adalah dengan melakukan vaksin meningitis. Tetapi karena penyakit meningitis masih tergolong penyakit yang jarang terjadi di Indonesia, vaksinasi meningitis belum termasuk dalam jadwal vaksin wajib di Indonesia

Daftar Pustaka :

Greenberg, David A. 2002. *Clinical Neurology*.
Hickey, Joanne V. 2011. *Neurological and Neurosurgical Nursing*.
Marilynn E., Doengoes. 2000. Rencana Asuhan Keperawatan.
Jakarta: EGC.

JL. M.T. HARYONO KAV. 11, CAWANG,
JAKARTA TIMUR 13630
Telp (021) 29373377 (Hunting),
Fax. (021) 29373445, 29373385
www.rspn.co.id

QR CODE



MAP DIRECTION
VIA GOOGLE MAP



@rumahsakitolak



@rumahsakitpusatolak



@rumahsakitolak



RSPON Official

PENGERTIAN

Meningitis adalah infeksi pada meninges (selaput pelindung) yang menyelimuti otak dan susunan saraf tulang belakang.

PENYEBAB

Meningitis dapat disebabkan oleh berbagai organisme:

1. Haemophilus Influenza.
2. Neisseria meningitis (meningococcus).
3. Diplococcus pneumoniae.
4. Streptococcus Group A.
5. Pseudomonas.
6. Staphylococcus Aureus.
7. Escherichia Coli.
8. Klebsiella.
9. Proteus.

TANDA DAN GEJALA

Gejala yang dapat timbul pada pasien meningitis:

1. Sakit kepala hebat
2. Kaku di leher (kaku kuduk)
3. Mual
4. Muntah
5. Dakit dan nyeri secara umum

6. Demam
7. Perubahan tingkat kesadaran
8. Napas cepat
9. Ruam kulit berupa bintik bintik merah yang tersebar (petechial rash)
10. Sensitif terhadap cahaya (fotofobia)

PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK

1. Pungsi Lumbal : Tekanan cairan meningkat, jumlah sel darah putih meningkat, glukosa menurun, protein meningkat.
2. Kultur Darah.
3. Kultur Usap Hidung dan Tenggorokan

PENATALAKSANAAN TERAPEUTIK

1. Antibiotik spectrum luas (Ampisilin).
2. Penisilin 6 digunakan untuk mengobati organisme *Klebsiella*, *Meningococci*, dan *Streptococcus*.
3. Gentamicin digunakan untuk mengobati *Haemophilus influenza*.
4. Steroid, untuk mengurangi inflamasi atau radang di otak.
5. Mempertahankan hidrasi optimum : mengatasi kekurangan cairan dan mencegah kelebihan cairan yang dapat menyebabkan edema serebral.
6. Mengontrol kejang: pemberian terapi anti epilepsy.
7. Mempertahankan ventilasi.
8. Mengurangi peningkatan tekanan intracranial.

KOMPLIKASI

1. Gangguan ingatan atau konsentrasi
2. Kehilangan pendengaran, parsial atau total
3. Kesulitan belajar, dapat sementara atau permanen
4. Gangguan koordinasi dan keseimbangan
5. Gangguan bicara
6. Gangguan penglihatan, parsial atau total
7. Epilepsi
8. Lumpuh otak atau cerebral palsy, istilah umum untuk kondisi yang mempengaruhi gerakan dan koordinasi tubuh

PENCEGAHAN

1. Cuci tangan
2. Hidup higienis
3. Pola hidup sehat
4. Menutup mulut saat bersin atau batuk
5. Jika sedang hamil, berhati-hati saat memilih makanan